

## PENERAPAN METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURULIMAN KECAMATAN MANDAI KABUPATEN MAROS

Siti Murni<sup>1</sup>, Mumtahanah<sup>2</sup>, Mujahidah<sup>3</sup>

(STAI DDI Maros)

e-mail: sitimurni280201@gmail.com<sup>1</sup>, mumhana299@gmail.com<sup>2</sup>,  
mujahidah@staiddimaros.ac.id<sup>3</sup>

Corresponding autor: sitimurni280201@gmail.com

**Abstrak:** Al-Quran merupakan kitab suci umat muslim yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, sehingga sangat penting untuk membaca dan mempelajarinya. Dalam membaca Al-Qur'an haruslah sesuai dengan makhrijul huruf serta hukum tajwidnya sehingga arti atau kandungan ayat yang dibaca pun sesuai. Namun dalam kenyataan saat ini masih banyak masyarakat baik anak-anak, remaja bahkan orang dewasa belum fasih atau belum sesuai dalam pembacaan Al-Qur'annya sehingga diperlukan metode yang tepat dalam mempelajarinya. (Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data, dengan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori, sumber dan teknik/metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dimulai dengan pembukaan, kegiatan inti, penutup. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros selama 2 minggu penelitian sebesar 8,3%.

**Kata Kunci:** Penerapan, Metode Tartil, Meningkatkan, Membaca, Al-Qur'an

**Abstract:** The Quran is the holy book of Muslims, serving as a guide for living, making it very important to read and study. Reading the Quran must be in accordance with the proper pronunciation (makhraj) and tajweed rules to ensure the meanings and content of the verses are correctly conveyed. However, in reality, many people, including children, teenagers, and even adults, are not yet fluent or accurate in their Quran recitation. Therefore, an effective method for learning is needed. This study aims to understand how the Tartil Method is applied at the Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman in Mandai District, Maros Regency, and to assess how the Tartil Method improves Quran reading skills at this institution. This research employs a qualitative approach, using observation, interviews, and documentation for data

<b>Submitted</b>	: 10 <sup>th</sup> Januari
<b>Reviewed</b>	: 15 <sup>th</sup> Februari
<b>Accepted</b>	: 25 <sup>th</sup> April
<b>Published</b>	: April

collection. Data analysis techniques include Data Reduction, Data Presentation, and Data Verification, with data validity tested through triangulation of theory, sources, and techniques/methods. The study results indicate that the application of the Tartil Method at Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman begins with an introduction, core activities, and a closing. During the 2-week study period, the improvement in Quran reading skills using the Tartil Method was 8.3%.

**Keywords:** Application, Tartil Method, Improve, Reading, The Quran

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an mukjizat yang adalah diturunkan oleh Allah secara *mutawatir*, sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril yang mana jika membacanya akan bernilai ibadah, yang diawali dari surat Al-Fatihah (Ramadhani, 2021). Islam merupakan agama yang disempurnakan oleh Allah Swt. yang menjadi tuntunan bagi umat manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Adapun tuntunan tersebut merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. berikut yaitu sunnah sunnahnya (Ipastion dan Khadijah, 2019).

Banyak hal yang bermanfaat bagi kita bila kita mau mempelajari sekaligus mengamalkan Al-Quran kandungannya karena yang penuh petunjuk, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat Al- An'am ayat 155:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

terjemahnya: "Dan Al-Qur'an itu adalah kitab yang kami turunkan yang diberkati maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat". (Kementerian Agama RI, 2022).

Kitab suci Al-Qur'an bagi umat Islam memiliki peran fungsi serta kegunaan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai sumber ilmu pengetahuan, sebagai syafaat bagi para pembacanya. Dalam proses mempelajari Al Qur'an hendaknya setiap orang memanfaatkan usia mereka yang berharga, karena di zaman sekarang ini masih banyak orang yang sudah menginjak usia dewasa namun belum fasih dalam membaca Al Qur'an. Orang sholeh terdahulu mengajarkan Al-Quran pada anak-anaknya, mereka melakukan sejak usia dini, sehingga banyak hafal Al-Qur'an serta fasih dalam membacanya pada usia sebelum aqil baligh (Ulum, 2019). Fungsi lain dari Al-Qur'an yaitu sebagai obat penyakit hati bagi manusia, pemberi petunjuk, sebuah Rahmat dan juga sebagai peringatan dan sumber pelajaran bagi umat manusia karena dalam ayatnya juga tercantum kisah-kisah orang-orang yang mengingkari Allah (Sudijono, 2011).

Kitab Al-Qur'an ini merupakan kitab yang memiliki banyak sekali keistimewaan diantaranya adalah kitab ini merupakan jembatan yang menghubungkan antara Allah dengan manusia. Al-Qur'an mempunyai derajat yang sangat tinggi bahkan lebih tinggi dari kitab lainnya. Firman Allah di dalamnya merupakan kebenaran yang sangat mutlak, oleh karena itu Al-Qur'an juga dijadikan sebagai panduan untuk kebenaran karena kitab suci umat Islam ini senantiasa bebas dari keraguan maupun kecurigaan di dalamnya. Tidak ada pertentangan di dalam Al-Qur'an karena semuanya sudah dimuat secara benar dan mutlak. Selain itu, Al-Qur'an juga dijadikan sebagai silabus kehidupan sosial dimana

terdapat begitu banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial di dalam kandungan ayatnya, mulai dari cara berperilaku hingga cara memperlakukan orang-orang di sekitar. Dengan membaca Al-Qur'an kita bisa mendapatkan ganjaran kebaikan seperti surga tertinggi bagi para penghafalnya juga dapat menjadi syafaat bagi para penghafalnya di akhirat kelak (Roqib, 2023).

Pendidikan Al-Qur'an seharusnya ditanamkan sejak dini pada anak karena Al-Qur'an lah yang akan dijadikan pedoman hidup kita nantinya. Maka ada baiknya jika ditanamkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta mempelajari makna dan isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri sedari usia dini agar perilaku sehari-hari yang dilakukan sejalan dengan apa yang Allah sampaikan dalam Al-Qur'an. Mempelajari Al-Quran membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam proses pembelajarannya karena penyebutan huruf yang kurang familiar pada bahasa sehari-hari kita juga cara baca yang butuh metode pembelajaran yang tepat agar penyebutan huruf dan ayatnya benar sehingga artinya juga tidak melenceng, karena dalam Al-Qur'an hanya beda satu huruf saja sudah sangat mempengaruhi arti dari ayat tersebut. Proses membaca yang butuh metode khusus dan dilakukan secara berkala agar anak dapat fasih dan terbiasa dalam penyebutannya serta memberitahukan arti dari setiap kata yang dibacanya juga perlu diajarkan kepada mereka (Ramadhani, 2021).

Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan *makhrijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid diwajibkan bagi setiap muslim, hukum dari mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, dan hukum dari membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid disebut *fardhu a'in*. Membaca Al-Qur'an dengan mengikuti kaidahnya secara baik dan benar dapat dikatakan membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil, tartil yang dimaksudkan disini ialah kaidah tajwid yang sesuai serta *makhrijul huruf* atau cara melafalkan hurufnya satu demi satu, selain itu maksud dari kaidah tajwid ialah aturan bacaan yang harus di panjang pendekkan, serta dengungannya. Metode Tartil baik digunakan untuk peserta didik, namun apabila kurangnya pemahaman mengenai metode ini maka metode tersebut tidak dapat berjalan dengan baik oleh peserta didik. Maka dari itu dalam hal ini diperlukan pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartil secara pelan-pelan dan berhati-hati (Lestari, 2023).

Kita dianjurkan untuk mempelajari dan memperhatikan bacaan dalam Al-Qur'an agar tidak salah dalam membacanya dan tidak berakibat fatal dalam pemaknaan Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mengatur dan mengarahkan kehidupan manusia. Setiap muslim wajib untuk mempelajari, karena Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman utama manusia (Ningrum, 2020).

Al-Qur'an memiliki kedudukan khusus dalam ajaran Islam. Pengajaran membaca Al-Qur'an lebih ditekankan pada beberapa hal antara lain, kemampuan mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, kemampuan untuk melafalkan kata kata dalam Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai *makhrajnya* dan mengerti dan memahami hukum atau patokan-patokan membaca Al-Qur'an. Metode yang sesuai diterapkan agar kita dapat membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan *makhrijul huruf* yang sesuai serta hukum tajwid yang benar yaitu Metode Tartil, dimana Metode Tartil ini yaitu penerapan membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan dengan memperhatikan hukum tajwid serta *makhrijul hurufnya* serta mendalami arti atau makna dalam setiap ayat yang dibaca sehingga kita dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari (Amanda, 2021). Manfaat mengikuti tartil yaitu membantu bagi seorang muslim

yang baru belajar membaca Al-Qur'an, bisa memahami firman Allah SWT yang ada di dalam setiap ayat yang dibaca, muslim dapat memahami kalam Allah SWT yang tertuang di dalam ayat yang dibaca tersebut dan dapat diketahui bila terdapat kesalahan-kesalahan di dalam membaca, dengan begitu muslim lain dapat membenarkan akan kesalahan bacaan yang dilakukan.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat di ketahui betapa pentingnya membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan tartilnya. Namun pada kenyataannya masih banyak anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa yang masih belum fasih dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makhrijul huruf* dan tajwidnya. Faktor penyebabnya pun beragam ada yang ada yang memang sedari kecil tidak mendapatkan atau tidak belajar membaca Al Qur'an, ada yang sudah belajar Al-Qur'an namun masih belum sempurna penyebutan hurufnya, ada juga yang hanya belajar Al Qur'an sebagian namun tidak melanjutkan setelahnya lantaran susah penyebutan hurufnya karena tidak familiar di lidah anak indonesia, sehingga besarnya tumbuh menjadi orang yang tidak fasih bacaan Al-Qur'annya. Hal inilah yang menunjukkan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan metode yang tepat sedari usia dini sehingga dari kecil sudah dibiasakan untuk melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang tepat sesuai dengan kaidah penyebutannya dalam Al-Qur'an. Jika sedari kecil sudah mempelajari cara penyebutan lafal huruf yang tepat maka akan mudah kedepannya untuk membaca Al-Qur'an (Ningrum, 2020).

Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berdiri sejak tahun 2009 dan saat ini memiliki murid sebanyak 109 orang santri serta 7 orang guru (termasuk kepala unit) dan seorang opertaor. Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Iman selain diterapkannya Metode Tartil dalam pembelajaran Al Qur'annya Taman Pendidikan Al-Qur'an ini juga telah menuai beberapa prestasi yang membanggakan, salah satunya yaitu murid dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman pernah menjadi juara 2 lomba hafalan juz 30 tingkat Kabupaten serta lomba adzan tingkat Kecamatan. Tidak heran jika Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an pilihan banyak ibu-ibu di daerah sekitar untuk pembelajaran Al Qur'an anak-anaknya (Lestari, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mendalami lebih jauh tentang bagaimana metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan judul "Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan mengapa penelitian ini digunakan untuk memahami peristiwa atau fenomena secara lebih mendalam dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi dan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan yang terjadi di Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan kemudian dianalisis dan selanjutnya

dideskripsikan kedalam bentuk kalimat sehingga menghasilkan sebuah teori. Proses analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros Pendidikan**

Metode Tartil adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dimana pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara perlahan tidak terburu-buru membaca sesuai *makhrijul hurufnya*. Membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan sesuai kaidah pembacaannya maka dapat terdengar jelas makhrijul huruf, tajwidnya. Dengan begitu maka arti atau makna dari ayat yang dibaca dari Al Qur'an sesuai dengan makna sebenarnya karena dalam pembacaan Al-Qur'an beda satu penyebutan huruf saja maka arti dari ayat yang dibaca sudah melenceng dari arti sebenarnya, sehingga membaca Al-Qur'an secara tartil sangatlah penting. Namun dalam penerapan Metode Tartil tidak langsung ke pembacaan Al Qur'an, melainkan harus sesuai langkah-langkah yang ada dari awal seperti dimulai dari pengenalan huruf. Dalam pembacaan Al-Qur'an menggunakan sistem baca simak, dimulai dari pengenalan huruf belum berbaris, pengenalan huruf berbaris dua, pengenalan huruf bertanda mati, pengenalan huruf bertanda tasydid, pengenalan ilmu tajwid praktis dalam membaca Al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan guru dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri salah satunya adalah menggunakan Metode Tartil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan metode wawancara mengenai penerapan Metode Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros**

Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan metode yang tepat sedari usia dini sehingga dari kecil sudah dibiasakan untuk melafalkan huruf huruf hijaiyah yang tepat sesuai dengan kaidah penyebutannya dalam Al-Qur'an. Jika sedari kecil sudah mempelajari cara penyebutan lafal huruf yang tepat maka akan mudah kedepannya untuk membaca Al-Qur'an. Selain pelafalan huruf hukum tajwid juga hal penting yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an karena tajwid mempengaruhi penyebutan bunyi ayat yang dimana salah penyebutan saja sudah dapat mempengaruhi arti dari ayat yang dibacanya. Jika makhrijul huruf dan juga tajwid serta tanda baca telah dikuasai maka insyaAllah akan lebih mudah dan lebih ringan diucapkan sehingga jika terus dibiasakan membaca Al-Qur'an lama kelamaan akan fasih dalam pembacaannya, yang juga dapat mendatangkan pahala bagi pembacanya, pengajarnya, dan orang-orang yang mengamalkan isi atau makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Guru mengaji memiliki peran penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena mereka bukan hanya mengajarkan materi saja tetapi juga mengajarkan serta

mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dimana bacaannya sesuai dengan *makhrijul huruf* dan tajwid bacaannya. Agar hal tersebut terwujud maka guru mengaji juga melakukan berbagai upaya agar santrinya dapat dengan mudah membaca Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan menerapkan penggunaan Metode Tartil dalam kegiatan pembelajaran, dimana metode ini menganjurkan pembacaan Al-Qur'an secara perlahan, memperhatikan tajwid dan juga *makhrijul hurufnya*. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu saat bacaan Al-Qur'an yang dibacakan sesuai dengan *makhrijul huruf* dan tajwidnya, melafadzkannya.

Berdasarkan data yang diperoleh selama 2 minggu penelitian, 9 Santri menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman. Peningkatan tersebut diperoleh dari banyaknya jumlah santri yang berpindah kelompok, 7 santri berpindah ke kelompok sedang dan 2 santri berpindah ke kelompok lancar. Jadi peningkatan yang terjadi selama 2 minggu pembelajaran sebesar 8,3%. Di jantung Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, terletak Desa Botolempangan yang dikenal dengan kekuatan religiusitasnya. Desa ini, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, telah lama menjadi contoh bagaimana komunitas kecil dapat menghidupkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai aktivitas dan peran sentral tokoh-tokoh agama. H. Judding, imam desa yang dihormati, memainkan peran penting dalam memupuk iman dan ketaqwaan warga Botolempangan.

## KESIMPULAN

Penerapan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman dimulai dengan kegiatan pembukaan atau persiapan sebelum memulai pembelajaran yakni memberi salam, berdoa, Dilanjutkan dengan kemudian kegiatan bershalawat. inti yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap dari pengenalan huruf, tanda baca, tajwid, dan *makhrijul hurufnya*. Setelah itu baru di tutup dengan kegiatan yang mengembangkan pengetahuan santri seperti melatih bacaan shalat, adzan, shalawat dll. Peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an dengan menggunakan Metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros selama 2 minggu penelitian sebesar 8,3%, dilihat dari segi bacaan santri, dari kefasihan membacanya, pengucapan hurufnya, kebenaran tajwidnya dan kesesuaian tanda baca nya. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa santri-santri yang sudah lama bergabung di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman ini telah mengalami peningkatan yang semulanya masih kurang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid setelah melalui proses pembelajaran secara bertahap mengalami kemajuan juga peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

## REFERENSI

Amanda, S. 2021. *Penerapan Metode Tartil untuk meningkatkan membaca Pendidikan al-qur'an Al-Qur'an kemampuan di Taman hidayaturohmah karangkepuh karangjati.*

- Ipastion, I., Khadijah, K. 2019. Penerapan Metode Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran di smkn i gunung talang. *Murabby: jurnal pendidikan islam*.
- Lestari, K. D. 2023. *Penerapan Metode Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa-siswi smk al-asror sekampung lampung timur*.
- Kementrian Agama RI. 2022. *Qur'an kemenag*.
- Ningrum, R. R. 2020. *Pengaruh kemampuan membaca dan menulis al qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas viii di mtsn 1 tulungagung*.
- Ramadhani, D. N. 2021. *Penerapan program rutin metode muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas viii smp islam madinatul ilmi*.
- Roqib, A. 2023. *7 keistimewaan al quran pedoman hidup bagi manusia*. Ym blog
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Perpustakaan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
- Ulum, R. M. 2019. *Penerapan pembelajaran tahfidz menggunakan metode muraja'ah, kitabah, dan sima'i di madrasah ibtidaiyah terpadu muhammadiyah lampung*.